KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
REPUBLIK INDONESIA

SPESIFIKASI TEKNIS

Penyedia jasa lainnya (*Event Organizer*) paket pekerjaan :
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING

PUSAT PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL, BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
TAHUN ANGGARAN 2025

1. Pendahuluan

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A merupakan bagian P3PD secara keseluruhan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan tata kelola pendampingan desa. P3PD dilaksanakan oleh Kementerian Desa, PDT melalui dukungan pembiayaan pinjaman luar negeri Bank Dunia. Program tersebut hakikatnya adalah untuk mendukung peningkatan kualitas belanja desa melalui pendampingan yang berkualitas. Pendampingan dititikberatkan pada upaya fasilitasi dan pendampingan pada pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, bersama Pemerintah Desa dan masyarakat desa.

Sejak tahun 2015 Kementerian Desa dan PDT melaksanakan pendampingan melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dari pusat hingga desa. Elemen TPP yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan desa dan masyarakat desa adalah Tenaga Pendamping Profesional. Sehingga, kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dimaksud, akan sangat menentukan keberhasilan kerja-kerja pendampingan. P3PD Sub Komponen 2A dikelola oleh Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT Kementerian Desa Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) sebagai Project Management Unit (PIU). Pengelolaan P3PD Sub Komponen 2A tidak dapat dipisahkan dari Sub Komponen lain P3PD yang tersebar pada beberapa unit kerjadi internal Kementerian Desa dan PDT. Untuk itu koordinasi lintas unit kerja atau lintas PIU maupun dengan kementerian/lembaga terkait lain sangat dibutuhkan, dalam rangka penyelenggaraan pendampingan masyarakat desa melalui dukungan P3PD secara keseluruhan.

Dalam rangka pencapaian output Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A, Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT selaku Project Management Unit (PIU) P3PD, menyelanggarakan bermaksud kegiatan *event organizer* yang akan dilaksanakan oleh penyedia jasa non konsultan. Proses pengadaan dari kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kesepakatan dengan Bank Dunia sebagaimana yang tercantum dalam naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri *IBRD Loan no, 8941-ID Institutional Strengthening for Improve Village Services Delivery Project*.

2. Tujuan Pekerjaan Jasa *Event Organizer*

Tujuan pekerjaan jasa *event organizer* adalah membantu satuan kerja Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT sebagai Project Management Unit (PIU) sub komponen 2A, untuk melaksanakan kegiatan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), yaitu: PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING. Maksud dan tujuan serta Spesifikasi teknis dari kegiatan tersebut terdapat pada lampiran dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka acuan ini.

3. Ruang Lingkup Kegiatan

Secara umum *Event Organizer* harus melaksanakan seluruh kegiatan dengan ruang lingkup kegiatan secara umum sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan beserta akomodasi dan konsumsi paket fullboard meeting, dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan di Jakarta hotel minimal

bintang IV atau setara, sementara untuk kegiatan di daerah hotel minimal bintang III atau setara
2. Menyediakan honor narasumber dan pengajar sesuai kondisi rill kegiatan dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
3. Merekam profil peserta, tenaga pengajar, dan narasumber/penceramah dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dalam format digital;
4. Menyediakan bahan-bahan kegiatan yang meliputi : Backdrop, Alat Tulis Kantor dan Seminar Kit serta Dokumentasi Pelatihan, serta kebutuhan perlengkapan atau bahan lainnya untuk kelancaran pelatihan; (Adapun rincian dan spesifikasi bahan-bahan kegiatan terlampir pada lampiran dokumen ini)
5. Menyediakan akomodasi dan konsumsi narasumber, Pengajar dan peserta sesuai ketentuan yang berlaku pada paket kegiatan fullboard meeting;
6. Menyediakan uang harian peserta offline dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
7. Menyediakan biaya transportasi narasumber, Pengajar dan peserta sesuai ketentuan yang berlaku;
8. Menyediakan kebutuhan lain selama pelaksanaan pelatihan dengan berpedoman pada komponen pembiayaan yang tertuang dalam kontrak kerja Perusahaan EO;
9. Laporan penyelenggaraan acara yang berisi laporan seluruh rangkaian pelaksanaan acara (proceeding) yang dilengkapi foto, video dokumentasi kegiatan setiap Kegiatan, invoice, hasil dan rekomendasinya, serta laporan keuangan yang telah terverifikasi oleh PPK terkait penyelenggaraan acara
10. Melampirkan rincian rencana kerja yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dimulai dari penandatangan kontrak sampai dengan serah terima pekerjaan;
11. Seluruh pembayaran ke hotel wajib menggunakan sistem transfer dan dilunasi sebelum batas akhir serah terima hasil pekerjaan;
12. Pada kegiatan TOT Penyedia Menyediakan kebutuhan belanja sewa berupa :
    a. Multimedia/Videotron
    b. Laptop [Kuantitas sesuai dengan Bill of Quantity (BOQ)]
    c. Printer [Kuantitas sesuai dengan Bill of Quantity (BOQ)]
13. Pada kegiatan Region I s.d IV Penyedia Menyediakan kebutuhan belanja sewa berupa :
    a. Laptop [Kuantitas sesuai dengan Bill of Quantity (BOQ)]
    b. Printer Lasser Jet [Kuantitas sesuai dengan Bill of Quantity (BOQ)]

4. Manajemen *Event Organizer*

Manajemen *event organizer* dalam mengelola kegiatan P3PD disyaratkan memiliki kompetensi dan dukungan manajemen sebagai berikut:

1. Calon Penyedia Jasa harus memiliki Surat Ijin Usaha (SIUP)/Nomor Induk Bersama (NIB)/Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dibidang jasa penyelenggaraan pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition (MICE)) atau sejenisnya atau yang setara untuk Perusahaan Asing;
2. Memiliki NPWP serta status Valid Konfirmasi Status Wajib Pajak (KSWP);
3. Memiliki pengalaman bekerjasama dengan Pemerintah melaksanakan kegiatan *event organizer* dengan sumber anggaran pinjaman luar negeri.
4. Memiliki pengalaman melaksanakan kegiatan event organizer dengan lingkup pekerjaan lintas/antar provinsi.

5. Mampu menyediakan tenaga teknis selaku dukungan manajemen sebanyak 4 (empat) orang dengan kualifikasi sebagai berikut:
   A. Team Leader / Koordinator (1 orang) : Pendidikan S2 segala jurusan, memiliki pengalaman sebagai Team Leader / Koordinator dalam pengorganisasian event pada bidang Workshop/Pelatihan/FGD **minimal 2 (dua) kali dalam setiap tahun mulai dari 2023 s.d 2024** di lingkungan Pemerintah dengan melampirkan referensi kerja dari pemberi kerja dan melampirkan Curiculum Vitae (CV), Ijazah, KTP, NPWP, memiliki sertifikat MICE Marketing Communication dan MICE Venue Management;
   B. Liaison Officer (1 orang) : Pendidikan S1 segala jurusan, memiliki pengalaman sebagai Liaison Officer dalam pengorganisasian event pada bidang Workshop/Pelatihan/ FGD **minimal 2 (dua) kali dalam setiap tahun mulai dari 2023 s.d 2024** di lingkungan Pemerintah dengan melampirkan referensi kerja dari pemberi kerja dan melampirkan Curiculum Vitae (CV), Ijazah, KTP, NPWP dan memiliki sertifikat MICE Event Liaison Officer dari Instansi yang berwenang dan masih berlaku.;
   C. Event Registration (1orang): Pendidikan S1 segala jurusan, memiliki pengalaman sebagai Event Registration dalam pengorganisasian event pada bidang Workshop/Pelatihan/FGD **minimal 2 (dua) kali dalam setiap tahun mulai dari 2023 s.d 2024** di lingkungan Pemerintah dengan melampirkan referensi kerja dari pemberi kerja dan melampirkan Curiculum Vitae (CV), Ijazah, KTP, NPWP dan memiliki sertifikat MICE Event Registration dari Instansi yang berwenang dan masih berlaku;
   D. Event Logistic (1 orang): Pendidikan S1 segala jurusan,memiliki pengalaman sebagai Event Logistic dalam pengorganisasian event pada bidang Workshop/Pelatihan/FGD **minimal 2 (dua) kali dalam setiap tahun mulai dari 2023 s.d 2024** di lingkungan Pemerintah dengan melampirkan referensi kerja dari pemberi kerja dan melampirkan Curiculum Vitae (CV), Ijazah, KTP, NPWP dan memiliki sertifikat MICE Event Logistic dari Instansi yang berwenang dan masih berlaku.

5. Jangka Waktu Penugasan

Pelaksanaan penugasan untuk melaksanakan kegiatan *Event Organizer* yang tercantum dalam lampiran dokumen ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan sejak ditandatanganinya kontrak penyedia dengan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT Kemendes PDT.

Time line kegiatan sebagai berikut :

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM

NO	KEGIATAN	WAKTU			
		Bulan ke-1			
		MG I	MG II	MG III	MG IV
1	Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi desa Berkehanan Iklim				

6. Kontrak dan Termin Pembayaran

Kontrak akan ditandatangani selama 1 (satu) bulan setelah penetapan pemenang dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan dan kinerja *event organizer* dengan mengacu pada ketentuan perundangan dan perjanjian *Loan Agreement IBRD Loan no, 8941-ID Institutional Strengthening for Improve Village Services Delivery Project*.

Pembayaran akan dilakukan secara sekaligus setelah selesainya kegiatan sesuai dengan kontrak dan output dan hasil keluaran yang tercantum pada kerangka acuan kegiatan yang terlampir pada dokumen ini.

Jakarta, Maret 2025
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) – I
PPPMD



Andhika Sampurno, SE, MM.
NIP. 19900805 201903 1 005

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
REPUBLIK INDONESIA

SPESIFIKASI TEKNIS

PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING TAHUN ANGGARAN 2025

PUSAT PENGEMBANGAN PMD DAN DAERAH TERTINGGAL,
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
TAHUN ANGGARAN 2025

SPESIFIKASI TEKNIS

Kementerian Negara	:	Kementerian Desa Dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Unit Eselon I	:	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
Unit Eselon II	:	Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan DaerahTertinggal
Program	:	Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)
Sasaran	:	**Meningkatkanya kualitas belanja Desa**
Kegiatan	:	Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning
Indikator	:	**Terselenggaranya kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning**
Hasil	:	TPP dan masyarakat tangguh dalam usaha ketahanan pangan dan menghadapi perubahan iklm
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Dokumen
Volume Keluaran	:	3 (tiga) Laporan

DAFTAR ISI

1. BAGIAN 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.4 Rencana Anggaran Biaya

2. BAGIAN 2 : RUANG LINGKUP

2.1 Ruang Lingkup Kegiatan

2.2 Keluaran Kegiatan

2.3 Pelaporan

2.4 Jadwal Pekerjaan

3. BAGIAN 3 : METODE PENGADAAN

3.1 Mekanisme Pengadaan

4. BAGIAN 4 : PENUTUP

BAGIAN 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan iklim yang semakin nyata memberikan dampak signifikan terhadap sektor pertanian dan ketahanan pangan, yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang bergantung pada hasil pertanian. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas Tenaga pendamping Profesional dan masyarakat, khususnya para petani, untuk menghadapi tantangan ini menjadi sangat penting. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta agar dapat meningkatkan ketahanan pangan melalui pendekatan adaptasi perubahan iklim

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A merupakan bagian P3PD secara keseluruhan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan tata kelola pendampingan desa. P3PD dilaksanakan oleh Kementerian Desa, PDT melalui dukungan pembiayaan pinjaman luar negeri Bank Dunia. Program tersebut hakikatnya adalah untuk mendukung peningkatan kualitas belanja desa melalui pendampingan yang berkualitas. Pendampingan dititikberatkan pada upaya fasilitasi dan pendampingan pada pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, bersama Pemerintah Desa dan masyarakat desa.

Sejak tahun 2015 Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi melaksanakan pendampingan melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dari pusat hingga desa. Elemen TPP yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan desa dan masyarakat desa adalah Tenaga Pendamping Profesional. Sehingga, kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dimaksud, akan sangat menentukan keberhasilan kerja- kerja pendampingan.

P3PD Sub Komponen 2A dikelola oleh Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT sebagai Project Management Unit (PIU). Pengelolaan P3PD Sub Komponen 2A tidak dapat dipisahkan dari Sub Komponen lain P3PD yang tersebar pada beberapa unit kerja di internal Kementerian Desa dan PDT Untuk itu koordinasi lintas unit kerja atau lintas PIU maupun dengan kementerian/lembaga terkait lain sangat dibutuhkan, dalam rangka penyelenggaraan pendampingan masyarakat desa melalui dukungan P3PD secara keseluruhan.

Salah satu Asta Cita keenam adalah membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Desa menjadi garda terdepan dalam mewujudkan pembangunan baik dari sisi infrastrutur maupun peningkatan sumber daya manusia Indonesia untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dalam mewujudkan hal tersebut, peran serta Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dan Masyarakat dalam pembangunan desa karena sebagai ujung tombak dalam mendukung pembangunan nasional. Arah pembangunan desa sangat ditentukan oleh dukungan Tenaga pendamping Profesional dan Masyarakat Desa termasuk kontribusi desa dalam kegiatan berketahanan iklim.

Implementasi P3PD menginjak tahun terakhir proyek pada tahun 2025 dimana Project Closing Date akan jatuh pada Juni 2025. Sebagai PIU Sub Komponen 2A Pusat PPMDDT pada BPSDM, Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal berkewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dimaksud khususnya terkait Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning dilaksanakan dengan memaksimalkan metode daring melalui *Learning Management System (LMS)*.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang No.3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No.6 Tahun 2024 tentang Desa;
2. Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 47Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 22Tahun 2015 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN;
6. Peraturan Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi No.4 Tahun 2023 tentang PerubahanKedua Atas Peraturan Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi No. 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

1.3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan.
2. Memberikan pengetahuan tentang strategi adaptasi perubahan iklim dalam sektor pertanian.
3. Meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah iklim dan berkelanjutan.
4. Membangun jejaring dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan ketahanan pangan

b. Sasaran
   1. Tenaga pendamping Profesional (TPP)
   2. Masyarakat / pegiat Desa yang terdiri dari
      a. Petani dan pelaku usaha pertanian lokal.
      b. Nelayan dan pelaku usaha nelayan local
      c. Penyuluh pertanian dan pihak terkait yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim.
      d. Pegiat Desa yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim
   3. Pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil yang berfokus pada ketahanan pangan dan perubahan iklim.

1.4. Rencana Anggaran Biaya

Pembiayaan Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning dari DIPA BPSDM PMDDT Tahun Anggaran 2025 yang bersumber dari pinjaman luar negeri Loan IBRD 8941-ID. Rencana Anggaran dan Biaya, terlampir.

BAGIAN 2

RUANG LINGKUP KEGIATAN

1.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksana dan penanggung jawab kegiatan adalah BPSDM PMDDT melalui Pusat PPMDDTselaku PIU P3PD Sub Komponen 2A. Mekanisme pengelolaan kegiatan dan pembiayaan dilakukan melalui EO dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dari Bank Dunia.

A. Materi

Materi pelatihan adalah adalah bahan ajar yang berisi pengetahuan/pembelajaran Aksi Desa yang dapat dilakukan dalam mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan dampak perubahan iklim yang terjadi di Indonesia yang mempuyai iklim tropis secara blended Learning. Untuk itu diperlukan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan bahan ajar/kurikulum yang disusun oleh Tenaga Ahli yang berkompeten.

B. Training of Trainer (TOT)

Pelaksanaan Training of Trainer di laksanakan peningkatan kapasitas dengan membantu meningkatkan kualitas pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan efisiensi kepada calon trainer. Agenda TOT bertujuan untuk:

- Meningkatkan kompetensi calon pelatih;
- Meningkatkan kualitas calon pelatih;
- Mengembangkan kemampuan pelatih dalam mengelola pelatihan;
- Membantu calon pelatih dalam memahami teknik pengajaran dan cara mengajar yang efektif;
- Membantu calon pelatih dalam penyampaian desain pelatihan yang tepat;
- Membantu calon pelatih menyampaikan materi dengan baik dan
- Membantu calon pelatih mengembangkan strategi pelatihan yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan TOT akan di laksanakan sebanyak 1 kali di Hotel bintang IV atau yang setara dan dilaksanakan di Jakarta selama 4 hari (3 malam).

a. Narasumber

Narasumber ToT pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim sebagai berikut:

(a) Narasumber Eselon II (Eksternal), sebanyak 5 orang
(b) Nararasumber Pakar/Ahli, sebanyak 2 orang

b. Pelatih

Pelatih yang diperlukan adalah sebanyak 18 orang untuk mengajar 6 kelas. Pelatih diambilkan dari TA penyusun modul (pelatih eksternal) ditambah dengan para ASN di BPSDMPMDDT, TA P3PD dan TPP Pusat (internal)

c. Peserta ToT pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim sebanyak 185 orang dengan rincian sebagai berikut:

(a) Peserta Pusat sebanyak 85 orang;
(b) Peserta Dinas PMD Provinsi 14 orang;
(c) Peserta Dinas Ketahanan Pangan Provinsi 14 orang
(d) Peserta TPP Provinsi 72 orang

Peserta Pusat 85 orang terdiri dari para ASN dilingkungan BPSDM PMDT, ASN

Kementerian terkait (Kementerian Lingkungan Hidup, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Kementerian pertanian dan Kementerian Perikanan;
TA P3PD, TAPM Pusat

C. Synchronous

Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning dilaksanakan dengan memaksimalkan metode daring melalui *Learning Management System (LMS)* Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pelaksanaan Synchronous melalui LMS dimaksutkan untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan interaktivitas antara peserta dan pelatih. Peserta sebelumnya diberikan materi bahan ajar untuk dipelajari terlebih dahulu secara mandiri. Kemudian dilakukan pembelajaran secara on line dengan dipandu para pelatih. Pelatihan ini juga bermanfaat untuk:

- Meningkatkan keterlibatan peserta pelatihan
- Meningkatkan hubungan antar-tim
- Memberikan umpan balik langsung kepada peserta pelatihan
- Memfasilitasi kolaborasi antara peserta pelatihan
- Memfasilitasi diskusi kelas
- Memfasilitasi kerja kelompok
- Memfasilitasi penyesuaian alur kelas
- Memfasilitasi pengajaran dalam skala besar
- Memfasilitasi pengajaran dengan pendekatan terstruktur
- Memfasilitasi hasil belajar yang lebih baik

Pelaksanaan **Synchronous** akan di laksanakan Hotel bintang IV atau yang setara dan dilaksanakan di Jakarta selama 4 hari (3 malam). Dan di laksanakan sebanyak 2 kali (2 Batch).

a. Narasumber, Moderator dan Pelatih Synchronous pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim Berbasis *Learning Management System* (LMS) dan Klasikal sebagai berikut:
   (a) Narasumber Eselon II (Eksternal)
   (b) Moderator (Eksternal)
   (c) Pelatih Internal (15 orang dari ASN BPSDMPMDDT, TA P3PD, TPP Pusat) dan Eksternal (9 orang TA Penyusun Modul)

b. Peserta Synchronous pada Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis *Learning Management System* (LMS) dan Klasikal sebagai berikut:
   (a) TPP kabupaten:
   (b) Peserta Dinas PMD Kabupaten
   (c) Peserta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten
   (d) Masyrakat /Pegiat Desa

   Untuk Syncronous 1 peserta berasal dari provinsi Aceh, Sumatera utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung (881 orang).
   Untuk Syncronous 2 peserta berasal dari provonsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur (584 orang)

C. Pelatihan Klasikal

Pelatihan peningkatan kapasitas pada materi ketahanan pangan masih memerlukan pelatihan secara klasikal atau tatap muka dan belum bisa dilakukan secara LMS murni karena beberapa alasan:

1. Interaksi Langsung: Pelatihan tatap muka memungkinkan interaksi langsung antara instruktur dan peserta, sehingga memudahkan proses belajar dan memahami materi;
2. Praktik dan Demonstrasi, Pelatihan tatap muka memungkinkan praktik dan demonstrasi langsung sehungga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktek;
3. Membangun Jaringan: Pelatihan tatap muka memungkinkan peserta untuk membangun jaringan dengan instruktur dan peserta lain, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman;
4. Evaluasi dan umpan balik, dengan pelatihan tatap muka memungkinkan evaluasi dan umpan balik yang lebih efektif sehingga intruktur dapat memahami kebutuhan peserta dan memperbaiki materi

Dalam konteks ketahanan pangan, pelatihan tatap muka dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik, terutama dalam hal: **Diskusi tentang kebijakan dan strategi ketahanan pangan**

Pelatihan Klasikal atau tatap muka pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim dilaksanakan secara tatap muka (offline) dan didukung oleh modul ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim. Pelaksanaan di Hotel bintang III atau yang setara tempat kegiatan adalah di ibukota 14 Provinsi terbagi 4 Region dengan jumlah peserta 1.465 orang ;

Region I sebagai berikut :

1. Provinsi Aceh;
2. Provinsi Sumatera Utara;
3. Provinsi Sumatera Barat;
4. Provinsi Riau;

Region II sebagai berikut

5. Provinsi Jambi;
6. Provinsi Sumatera Selatan;
7. Provinsi Lampung;
8. Provinsi Bengkulu; dan
9. Provinsi Bangka Belitung.

Region III sebagai berikut :

10. Provinsi Banten;
11. Provinsi Jawa Barat;
12. Provinsi Jawa Tengah; dan

Region IV

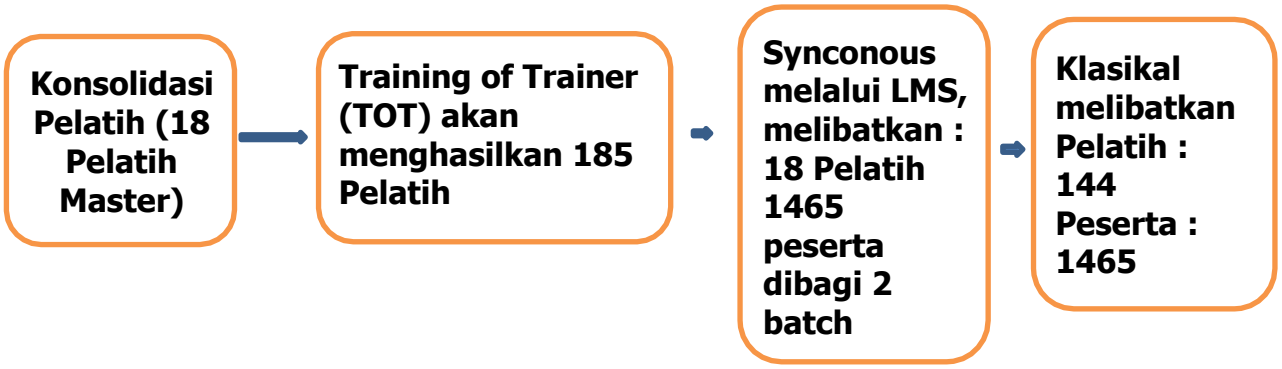
13. Provinsi D.I. Yogyakarta
14. Provinsi Jawa Timur)

Narasumber, Moderator dan Pelatih Klasikal atau tatap Muka pada Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning sebagai berikut:

(a) Narasumber Eselon II (Eksternal)
(b) Moderator (Eksternal)
(c) Pelatih Internal dan Eksternal

Peserta Klasikal atau Tatap Muka pada kegiatan Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning sebagai berikut:
(a) TPP kabupaten:
(b) Peserta Dinas PMD Kabupaten
(c) Peserta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten
(d) Masyrakat /Pegiat Desa

ALUR KEGIATAN PELATIHAN



Selajutnya modul pelatihan peningkatan kapasitas TPP dan Masyarakat ini akan di masukan ke dalam LMS untuk proses pembelajaran berikutnya, agar dapat diakses oleh TPP lainnya diluar lokus yang menjadi pilot kegiatan ini

1.2 KELUARAN KEGIATAN

Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Diharapkan juga peserta dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh di lapangan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

1.3 PELAPORAN

Pelaporan dari kegiatan/pekerjaan Laporan disusun dalam Bahasa Indonesia dan digandakan dalam 3 eksemplar.

1.4 JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Kegiatan akan dilaksanakan

1. Traning of Trainer (ToT) selama 4 hari (3 malam), umtuk pelatih ditambah 1 hari untuk konsolidasi;
2. Synchronous selama 3 hari (2 malam), untuk pelatih ditambah 1 hari untuk konsolidasi.
3. Klasikal atau Tatap Muka dilaksanakan **secara klaster** kegiatan dilaksanakan selama 4 hari (3 malam) untuk pelatih ditambah 1 hari untuk konsolidasi, dengan lokasi penyelenggaraan sebagai berikut:
   (a) Region I di laksanakan di Kota Medan - Sumatera Utara
   (b) Region II di laksanakan di Kota Palembang - Sumatera Selatan
   (c) Region III di laksanakan di Kota Jakarta - DKI
   (d) Region IV dilaksanakan di Kota Surabaya – Jawa Timur

Time line kegiatan adalah sebagai berikut :

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM

NO	TAHAPAN	WAKTU			
		Bln ke-1			
		MG I	MG II	MG III	MG IV
1	Persiapan Kegiatan TOT				
2	Pelaksanaan Kegiatan TOT				
3	Persiapan Kegiatan Synchronous 1 dan 2				
4	Pelaksanaan Kegiatan Synchronous 1 dan 2				
5	Persiapan Kegiatan Klasikal				
6	Pelaksanaan Kegiatan Klasikal				
7	Pelaporan				
8	Pembayaran				

BAGIAN 3
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim tahun 2025 akan dilaksanakan secara blended learning menggunakan platform pembelajaran digital (LMS) melalui media online dan offline:

1. Pelatihan ToT (Training of Trainer) dilakukan secara tatap Muka.
2. Metode Synchronous dilaksanakan melalui pelatihan terjadwal (Zoom Meeting), Games (tts, Dll), penugasan berupa audio, tulisan. Setiap kelas zoom meeting difasilitasi oleh trainer
3. Pelatihan Klsikal atauTatap Muka
   a. Pelatihan tatap muka merupakan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat melalui metode klasikal atau tatap muka langsung dalam kelas;
   b. Setiap kelas diisi peserta sebanyak 25 – 35 orang, dan difasilitasi oleh maksimal 3 orang pelatih per kelas;
   c. Proses belajar akan didukung dengan: 1) bahan bacaan, 2) video pembelajaran, 3) bahan tayang, dan 4) penggunaan media digital sesuai kebutuhan;
   d. Pembelajaran selama pelatihan dijalankan dengan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogy) atau accelerated learning, berangkat dari pengalaman peserta atau pengalaman lapangan yang sudah ada (best/good practices) serta kekurangan-kekurangan yang ada agar terjadi proses refleksi bersama dan mencari solusi perbaikan untuk diterapkan di masa yang akan datang
   e. Alokasi waktu peningkatan kapasitas secara tatap muka adalah selama 4 hari (3 malam menginap). Khusus pelatih dialokasikan waktu 1 hari efektif sebelum kegiatan untuk konsolidasi. Kepastian waktu pelaksanaan kegiatan akan diputuskan oleh Pusat PPMDDT dengan memperhatikan proses administrasi dan kesiapan teknis pelaksanaan kegiatan;
   f. Tempat pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas TPP dan Masyarakat adalah:
      1) Region I di kota Medan, Region II di Kota Palembang, Region III di kota Jakarta dan ;Region IV di Kota Surabaya Jawa Timur ;
      2) Narasumber kegiatan adalah Menteri Desa PDT dan pejabat struktural Kemendesa PDTT serta Kementerian/Lembaga terkait sesuai kebutuhan, Staf Khusus Menteri Desa PDT, Pemerintah Provinsi dan/atau Pemerintah Kabupaten/Kota;
      3) Total jumlah pelatih yang dibutuhkan sebanyak 144 orang yang yang berasal dari Kemendesa PDTT dengan prioritas dari BPSDM PMDDT termasuk perwakilan CPIU pelaksana P3PD internal, PSM, Dinas PMD Provinsi, Dinas Ketahanan pangan Provinsi, TA P3PD, TPP Pusat, TPP Provinsi dengan ketentuan telah mengikuti TOT.
      4) Jumlah kebutuhan pelatih dihitung berdasarkan jumlah peserta per kelas sebanyak 25 - 35 orang, dan setiap kelas difasilitasi oleh maksimal 3 orang pelatih, dengan ketentuan bahwa 1 orang pelatih dapat ditugaskan untuk menjadi pelatih di lebih dari satu lokasi. Komposisi pelatih disetiap provinsi terdiri dari 1 orang Koordinator Pelatih yaitu Koordinator Provinsi, dan lainnya adalah anggota tim pelatih.
      5) Peserta pelatihan adalah TPP kabupaten, Dinas PMD Kabupaten/Kota, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota dan Masyarakat / Pegiat Desa di 184

kabupaten/kota pada 14 provinsi, dengan target sebanyak 1.465 orang, dengan rincian sebagai berikut :

No	Prov dan Kab/Kota Tahun 2023 & 2024		Peserta Kab/Kota			
			Masyarakat/ Pegiat Desa	Dinas PMD dan Ketahanan Pangan Kab Kota	TAPM Kab	Total
1	Aceh		19	38	94	151
	1	Aceh Utara	1	2	5	8
	2	Nagan Raya	1	2	5	8
	3	Bener Meriah	1	2	5	8
	4	Gayo Luwes	1	2	5	8
	5	Aceh Timur	1	2	5	8
	6	Bireuen	1	2	5	8
	7	Aceh Selatan	1	2	5	8
	8	Pidie Jaya	1	2	5	8
	9	Aceh Tengah	1	2	5	8
	10	Pidie	1	2	5	8
	11	Aceh Tamiang	1	2	5	8
	12	Simeulue	1	2	5	8
	13	Aceh Singkil	1	2	5	8
	14	Aceh Besar	1	2	5	8
	15	Aceh Barat	1	2	5	8
	16	Aceh Jaya	1	2	5	8
	17	Kota Subulussalam	1	2	4	7
	18	Aceh Tenggara	1	2	5	8
	19	Aceh Barat Daya	1	2	5	8
2	Sumatera Utara		21	42	103	166
	20	Batu Bara	1	2	5	8
	21	Nias Barat	1	2	5	8
	22	Kota Gunung Sitoli	1	2	5	8
	23	Tapanuli Tengah	1	2	5	8
	24	Serdang Bedagai	1	2	5	8
	25	Tapanuli Utara	1	2	5	8
	26	Tapanuli Selatan	1	2	5	8
	27	Labuhan Batu Utara	1	2	5	8
	28	Kota Padang Sidempuan	1	2	4	7
	29	Nias Selatan	1	2	5	8
	30	Simalungun	1	2	5	8
	31	Dairi	1	2	5	8
	32	Deli Serdang	1	2	5	8
	33	Humbang Hasundutan	1	2	5	8
	34	Samosir	1	2	5	8
	35	Toba	1	2	5	8
	36	Nias	1	2	5	8
	37	Karo	1	2	5	8
	38	Pakpak Barat	1	2	5	8
	39	Labuhan Batu Selatan	1	2	4	7
	40	Langkat	1	2	5	8

No	Prov dan Kab/Kota Tahun 2023 & 2024		Peserta Kab/Kota			
			Masyarakat / Pegiat Desa	Dinas PMD dan Ketahanan Pangan Kab	TAPM Kab	Total
3	Sumatera Barat		11	22	54	87
	41	Pesisir Selatan	1	2	5	8
	42	Solok Selatan	1	2	5	8
	43	Agam	1	2	5	8
	44	Lima Puluh Kota	1	2	5	8
	45	Kepulauan Mentawai	1	2	5	8
	46	Kota Pariaman	1	2	4	7
	47	Sijunjung	1	2	5	8
	48	Dharmasraya	1	2	5	8
	49	Solok	1	2	5	8
	50	Padang Pariaman	1	2	5	8
	51	Pasaman	1	2	5	8
4	Riau		9	18	45	72
	52	Kampar	1	2	5	8
	53	Rokan Hulu	1	2	5	8
	54	Pelalawan	1	2	5	8
	55	Kuantan Singingi	1	2	5	8
	56	Rokan Hilir	1	2	5	8
	57	Kepulauan Meranti	1	2	5	8
	58	Bengkalis	1	2	5	8
	59	Indragiri Hilir	1	2	5	8
	60	Indragiri Hulu	1	2	5	8
5	Jambi		9	18	45	72
	61	Merangin	1	2	5	8
	62	Sarolangun	1	2	5	8
	63	Kerinci	1	2	5	8
	64	Bungo	1	2	5	8
	65	Batanghari	1	2	5	8
	66	Tanjung Jabung Barat	1	2	5	8
	67	Muaro Jambi	1	2	5	8
	68	Tanjung Jabung Timur	1	2	5	8
	69	Tebo	1	2	5	8
6	Sumatera Selatan		14	28	68	110
	70	Ogan Ilir	1	2	5	8
	71	Musi Rawas Utara	1	2	5	8
	72	Kota Prabumulih	1	2	4	7
	73	Ogan Komering Ilir	1	2	5	8
	74	Muara Enim	1	2	5	8
	75	Ogan Komering Ulu Selatan	1	2	5	8
	76	Musi Banyuasin	1	2	5	8
	77	Lahat	1	2	5	8
	78	Ogan Komering Ulu Timur	1	2	5	8
	79	Banyuasin	1	2	5	8
	80	Penukal Abab Lematang Ilir	1	2	4	7
	81	Musi Rawas	1	2	5	8
	82	Empat Lawang	1	2	5	8
	83	Ogan Komering Ulu	1	2	5	8

No	Prov dan Kab/Kota Tahun 2023 & 2024		Peserta Kab/Kota			
			Masyarakat/ Pegiat Desa	Dinas PMD dan Ketahanan Pangan Kab Kota	TAPM Kab	Total
7	Lampung		13	26	65	104
	84	Tulang Bawang	1	2	5	8
	85	Tanggamus	1	2	5	8
	86	Tulang Bawang Barat	1	2	5	8
	87	Pesawaran	1	2	5	8
	88	Lampung Tengah	1	2	5	8
	89	Lampung Utara	1	2	5	8
	90	Mesuji	1	2	5	8
	91	Lampung Selatan	1	2	5	8
	92	Way Kanan	1	2	5	8
	93	Pesisir Barat	1	2	5	8
	94	Lampung Barat	1	2	5	8
	95	Pringsewu	1	2	5	8
	96	Lampung Timur	1	2	5	8
8	Bengkulu		9	18	45	72
	97	Kaur	1	2	5	8
	98	Lebong	1	2	5	8
	99	Kepahiang	1	2	5	8
	100	Muko Muko	1	2	5	8
	101	Bengkulu Tengah	1	2	5	8
	102	Bengkulu Utara	1	2	5	8
	103	Seluma	1	2	5	8
	104	Bengkulu Selatan	1	2	5	8
	105	Rejang Lebong	1	2	5	8
9	Kep. Bangka Belitung		6	12	29	47
	106	Bangka Selatan	1	2	5	8
	107	Belitung Timur	1	2	5	8
	108	Bangka	1	2	5	8
	109	Bangka Barat	1	2	5	8
	110	Bangka Tengah	1	2	5	8
	111	Belitung	1	2	4	7
10	Banten		4	8	20	32
	112	Lebak	1	2	5	8
	113	Serang	1	2	5	8
	114	Pandeglang	1	2	5	8
	115	Tangerang	1	2	5	8

No	Prov dan Kab/Kota Tahun 2023 & 2024		Peserta Kab/Kota			
			Masyarakat/ Pegiat Desa	Dinas PMD dan Ketahanan Pangan Kab Kota	TAPM Kab	Total
11	Jawa Barat		16	32	80	128
	116	Kuningan	1	2	5	8
	117	Purwakarta	1	2	5	8
	118	Karawang	1	2	5	8
	119	Cianjur	1	2	5	8
	120	Tasikmalaya	1	2	5	8
	121	Sukabumi	1	2	5	8
	122	Bogor	1	2	5	8
	123	Indramayu	1	2	5	8
	124	Bandung Barat	1	2	5	8
	125	Sumedang	1	2	5	8
	126	Ciamis	1	2	5	8
	127	Bandung	1	2	5	8
	128	Garut	1	2	5	8
	129	Cirebon	1	2	5	8
	130	Bekasi	1	2	5	8
	131	Pangandaran	1	2	5	8
12	Jawa Tengah		25	50	125	200
	132	Magelang	1	2	5	8
	133	Banjarnegara	1	2	5	8
	134	Boyolali	1	2	5	8
	135	Grobogan	1	2	5	8
	136	Sukoharjo	1	2	5	8
	137	Wonogiri	1	2	5	8
	138	Tegal	1	2	5	8
	139	Kebumen	1	2	5	8
	140	Jepara	1	2	5	8
	141	Pekalongan	1	2	5	8
	142	Purworejo	1	2	5	8
	143	Cilacap	1	2	5	8
	144	Karanganyar	1	2	5	8
	145	Blora	1	2	5	8
	146	Pati	1	2	5	8
	147	Semarang	1	2	5	8
	148	Klaten	1	2	5	8
	149	Pemalang	1	2	5	8
	150	Rembang	1	2	5	8
	151	Kudus	1	2	5	8
	152	Demak	1	2	5	8
	153	Brebes	1	2	5	8
	154	Kendal	1	2	5	8
	155	Banyumas	1	2	5	8
	156	Temanggung	1	2	5	8
13	D.I. Yogyakarta		4	8	20	32
	157	Kulonprogo	1	2	5	8
	158	Gunung Kidul	1	2	5	8
	159	Sleman	1	2	5	8
	160	Bantul	1	2	5	8

No	Prov dan Kab/Kota Tahun 2023 & 2024		Peserta Kab/Kota			
			Masyarakat/ Pegiat Desa	Dinas PMD dan Ketahanan Pangan Kab Kota	TAPM Kab	Total
14	Jawa Timur		24	48	120	192
	161	Lumajang	1	2	5	8
	162	Situbondo	1	2	5	8
	163	Blitar	1	2	5	8
	164	Bangkalan	1	2	5	8
	165	Pamekasan	1	2	5	8
	166	Pacitan	1	2	5	8
	167	Trenggalek	1	2	5	8
	168	Malang	1	2	5	8
	169	Tuban	1	2	5	8
	170	Nganjuk	1	2	5	8
	171	Sumenep	1	2	5	8
	172	Lamongan	1	2	5	8
	173	Banyuwangi	1	2	5	8
	174	Probolinggo	1	2	5	8
	175	Pasuruan	1	2	5	8
	176	Jombang	1	2	5	8
	177	Bondowoso	1	2	5	8
	178	Sidoarjo	1	2	5	8
	179	Madiun	1	2	5	8
	180	Magetan	1	2	5	8
	181	Ngawi	1	2	5	8
	182	Ponorogo	1	2	5	8
	183	Tulungagung	1	2	5	8
	184	Kediri	1	2	5	8
Total			**184**	**368**	**913**	**1,465**

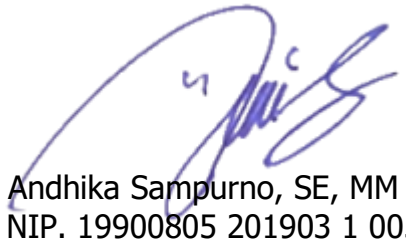
g. Spesifikasi pelatihan Peningkatan Kapasitas TPP secara daring (online/zoom meeting/ Hibrid) perusahaan menyiapkan sebagai berikut:
   1 Menyiapkan (online/zoom meeting/ Hibrid) kapasitas 500 Paticipant s.d 1000 participant;
   2 Menyiapkan petugas yang berasal dari penyedia jasa untuk memfasilitasi kegiatan dimaksud;
   3 Menyiapkan Set Up teknias yang terdiri dari:
      - Instalasi peralatan pendukung online di Hotel;
      - Menyiapkan 8 ruang kelas untuk pengajar Satker internal (Kemendesa, PDTT dan Transmigrasi/TPP Pusat/TA P3PD);
      - Petugas Host (dari Penyedia Jasa)
   4 Sewa penambahan Bandwitdth Internet
   5 Merekapitulasi absensi dan data peserta;
   6 Dokumentasi / foto kegiatan dalam bentuk file jpg;

BAGIAN 4
PENUTUP

Spesifikasi Teknis ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim Berbasis *Learning Management System* (LMS) dan Klasikal Tahun Anggaran 2025. Apabila terdapat perubahan kebijakan terkait penyelenggaraan kegiatan dimaksud, maka kerangka acuan ini akan direvisi dan dikoordinasikan kembali dengan Bank Dunia.

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Spesifikasi Teknis dan bersifat teknis, akan dikoordinasikan kemudian dan diatur melalui kebijakan BPSDM PMDDT khususnya melalui Pusat PPMDDT.

Jakarta, Maret 2025
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) - I
PPPMD



Andhika Sampurno, SE, MM
NIP. 19900805 201903 1 005

Bahan Pelaksanaan Kegiatan TRAINING OF TRAINER (TOT) Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal
Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	VOLUME	SATUAN
I	ALAT TULIS KANTOR		
1.	Amplop (110 x 230)	2	Dus
2.	Stapler Kecil	2	Unit
3.	Binder Clip (51 mm dan 41 mm)	2	Pak
4.	Paper Clip	3	Pak
5.	Kertas A4	5	Rim
6.	Kertas F4	5	Rim
II	Seminar Kit	203	PKT
III	Material Pelatihan Berupa Flashdisk	203	PKT
IV	Backdrop Menyesuaikan ukuran tempat pelatihan	1	PKT
V	Sertifikat pelatih dan Peserta	203	PKT

Bahan Pelaksanaan Kegiatan Region 1 Medan Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal
Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	VOLUME	SATUAN
I	ALAT TULIS KANTOR		
1.	Amplop (110 x 230)	6	Dus
2.	Stapler Kecil	6	Unit
3.	Binder Clip (51 mm dan 41 mm)	6	Pak
4.	Paper Clip	6	Pak
5.	Kertas A4	6	Rim
6.	Kertas F4	6	Rim
II	Seminar Kit	524	PKT
III	Sertifikat Peserta	524	PKT
IV	Backdrop Menyesuaikan ukuran tempat pelatihan	1	PKT
V	Material pelatihan Berupa Flashdisk	476	PKT
VI	Pelaporan	3	Eks

Bahan Pelaksanaan Kegiatan Region 2 Palembang Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	VOLUME	SATUAN
I	ALAT TULIS KANTOR		
1.	Amplop (110 x 230)	5	Dus
2.	Stapler Kecil	5	Unit
3.	Binder Clip (51 mm dan 41 mm)	5	Pak
4.	Paper Clip	5	Pak
5.	Kertas A4	5	Rim
6.	Kertas F4	5	Rim
II	Seminar Kit	444	PKT
III	Sertifikat Peserta	444	PKT
IV	Backdrop Menyesuaikan ukuran tempat pelatihan	1	PKT
V	Material pelatihan Berupa Flashdisk	405	PKT

Bahan Pelaksanaan Kegiatan Region 3 Jakarta Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	VOLUME	SATUAN
I	ALAT TULIS KANTOR		
1.	Amplop (110 x 230)	4	Dus
2.	Stapler Kecil	4	Unit
3.	Binder Clip (51 mm dan 41 mm)	4	Pak
4.	Paper Clip	4	Pak
5.	Kertas A4	4	Rim
6.	Kertas F4	4	Rim
II	Seminar Kit	396	PKT
III	Sertifikat Peserta	396	PKT
IV	Backdrop Menyesuaikan ukuran tempat pelatihan	1	PKT
V	Material pelatihan Berupa Flashdisk	306	PKT

Bahan Pelaksanaan Kegiatan Region 4 Surabaya Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal
Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	VOLUME	SATUAN
I	ALAT TULIS KANTOR		
1.	Amplop (110 x 230)	3	Dus
2.	Stapler Kecil	3	Unit
3.	Binder Clip (51 mm dan 41 mm)	3	Pak
4.	Paper Clip	3	Pak
5.	Kertas A4	3	Rim
6.	Kertas F4	3	Rim
II	Seminar Kit	245	PKT
III	Sertifikat Peserta	245	PKT
IV	Backdrop Menyesuaikan ukuran tempat pelatihan	1	PKT
V	Material pelatihan Berupa Flashdisk	1	PKT
VI	Perlengkapan Komputer	1	PKT

Bahan Pelaksanaan Kegiatan Synchronous Batch I & II Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal
Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	VOLUME	SATUAN
I	ALAT TULIS KANTOR		
1.	Amplop (110 x 230)	4	Dus
2.	Stapler Kecil	4	Unit
3.	Binder Clip (51 mm dan 41 mm)	4	Pak
4.	Paper Clip	4	Pak
5.	Kertas A4	4	Rim
6.	Kertas F4	4	Rim
III	Backdrop Menyesuaikan ukuran tempat pelatihan	2	PKT
IV	Material pelatihan Berupa Flasdisk	2	PKT
V	Perlengkapan Komputer Mouse, Headset atau Speaker, webcam dan Printer	2	PKT
VI	Dokumentasi	2	PKT

Belanja Sewa Pelaksanaan Kegiatan Laptop dan Printer Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning Berbasis Learning Management System (LMS) dan Klasikal
Tahun Anggaran 2025

NO	BAHAN	KETERANGAN
I	LAPTOP	
1.	Intel Core i5-1135G7 Processor (8M Cache, up to 4.20 GHz) RAM 2x 4GB SO-DIMM DDR4, Intel Iris Xe Graphics, SSD 512 GB layar 14 Inch FHD, Sistem Operasi Windows 11 Pro, Resolusi Layar 1920 x 1080, Tipe layer Anti-Glare Display, Wi-Fi, Bluetooth v5.1 USB-C 3.2 Gen 1 (support data transfer, Power Delivery 3.0 and DisplayPort 1.4), USB 2.0, USB 3.2 Gen 1 (Always On) USB-C 3.2 Gen 1 (support data transfer only), HDMI 1.4b Ethernet (RJ-45), Headphone / microphone combo jack (3.5mm) Audio High Definition (HD) Audio, Realtek ALC3287 codec, Speaker Stereo, Kamera HD 720p with Privacy Shutter, Sistem Operasi Microsoft Windows 11 Pro, Baterai 45 Wh Lithium, Daya / Power 65W AC Adapter Dimensi (PTL) 324.2 x 215.2 x 17.65 mm (12.76 x 8.47 x 0.69 inches)	Jumlah sewa menyesuaikan dengan masing-masing alokasi biaya kegiatan pada (RAB)
II	PRINTER	
1.	A4 Print Resolution 5760 x 1440 dpi Print Speed black: Up to 33 ppm / color:15 ppm Copy Speed Black: Up to 7.0 ipm / color: 1.7 ipm Copy Resolution 300 x 300 dpi Scanning A4 Type Flatbed colour image scanner Sensor Type CIS Scanning Reslolution: 600 x 1200 dpi USB 2.0	Jumlah sewa menyesuaikan dengan masing-masing alokasi biaya kegiatan pada (RAB)